

**PENTINGNYA CARA CUCI TANGAN YANG BENAR DI RUMAH TAH SIN DAN
TAHFIZH AL-QURAN (RTQ) AI FARRASS KOTA PADANGSIDIMPUAN
DENGAN METODE ICE BREAKING EDUCATION**

Adi Antoni¹, Abdullah AA.², Noni Erika Anggraini Hasibuan³

^{1,2,3}Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidimpuan
Adiantoni100@gmail.com

Abstrak

Mencuci tangan merupakan bagian tindakan sehari-hari yang biasa dilakukan dalam berbagai hal untuk mengurangi penyebaran mikroorganisme. Anak-anak rentan mengalami berbagai penyakit seperti diare, ISPA, cacingan dan demam tifoid. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah pengenalan dan pemahaman tentang cuci tangan yang baik dan benar pada anak-anak di Rumah Tahsin dan Tahfizh al- Qur'an (RTQ) Al Farraas. Kegiatan ini dilakukan pada 29 Februari 2023 dan dilakukan pada 15 anak. Hasil dari penyuluhan cuci tangan yg baik dan benar ini dengan menggunakan ice breaking melalui menyanyi dapat diterapkan pada anak. Dalam praktek cuci tangan mereka dapat melakukan dengan tepat setelah diberikan demonstrasi. Anak-anak juga terlihat senang dan bahagia mengikuti kegiatan cuci tangan yang dilakukan.

Kata Kunci: pendidikan kesehatan, mencuci tangan, ice breaking education

Abstract

Hand washing is a part of daily action that is usually done in various ways to reduce the spread of microorganisms. Children are susceptible to various diseases such as diarrhea, ISPA, intestinal worms and typhoid fever. The purpose of this counseling activity is the introduction and understanding of proper and proper handwashing for children at the Tahsin and Tahfizh Al-Qur'an (RTQ) Al Farraas House. This activity was carried out on February 29, 2023 and was carried out on 15 children. The results of good and correct hand washing counseling by using ice breaking through singing can be applied to children. In practice they can wash their hands properly after being given a demonstration. The children also looked happy and happy following the hand washing activities that were carried out.

Keywords: health education, hand washing, ice breaking education

1. PENDAHULUAN

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan salah satu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang menjadi masalah serius jika tidak ditangani dengan benar. Karena perilaku ini memerlukan kebiasaan bagi pelakunya (Mukhtar, 2016).

World Health Organization (WHO) menyatakan perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak hanya 33,6%. Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengemukakan sekitar 17% anak usia sekolah melakukan CTPS dengan benar (Depkes RI, 2013).. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan rutin CTPS anak disekolah 3,85%, dirumah 1,85% dan keduanya 1,37% (Pramono, 2016). Penelitian lain menyebutkan bahwa ada hubungan antara perilaku cuci tangan terhadap kejadian diare (p value = 0.015). hal ini menunjukkan bahwa cuci tangan merupakan hal penting dalam mencegah berbagai masalah kesehatan.

Pendidikan kesehatan metode promosi kesehatan cuci tangan yang menarik seperti ice breaking education berupa metode bernyanyi. Melalui bernyanyi anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan (Lestari, 2012). Sehingga penyuluhan dengan metode yang menarik dapat membuat nyaman bagi anak-anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan penyuluhan cuci tangan yang baik dan benar ini dilakukan pada anak yang sedang belajar di Rumah Tahsin dan Tahfizh al- Qur'an (RTQ) Al Farraas. Di daerah Ujung Gurap Kota Padangsidempuan Sumatera Utara. Jumlah anak yang berusia 6-8 tahun, dan yang mengikuti kegiatan penyuluhan cuci tangan sekitar 15 anak. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 45 menit pada hari Selasa 29 Februari 2023 pukul 15.00-15.50 Wib.

Penyuluh menggunakan aplikasi Leaflet dengan judul "6 langkah cuci tangan yang baik dan benar ", dengan selebaran kertas berbentuk iklan kertas yang ditujukan untuk disebarluaskan yang dibagikan kepada masing-masing anak. Bentuk gambar berwarna yang diisi dengan kata kata yang

mudah dipahami dimana terdapat poin poin penting didalamnya yang membuat anak mampu menambah wawasan anak yang mengikuti penyuluhan yang dilakukan mahasiswa dengan kata-kata yang menarik dimana terdapat langkah-langkah mencuci tangan .

Selain itu, menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang diberikan berupa pengertian mencuci tangan, manfaat mencuci tangan, dan langkah-langkah mencuci tangan. setelah ceramah materi anak diminta untuk responsi dengan tanya jawab guna mengetahui pemahaman terhadap materi yang sudah diberikan.

Setelah dilaksanakan kedua metode aplikasi Leaflet dan ceramah, penyuluh akan menjelaskan secara detail dimana penyuluh mendeskripsikan dan mengklasifikasikan hasil pemahaman anak terhadap 6 langkah mencuci tangan dengan metode bernyanyi yang menyenangkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 15 anak yang mengikuti penyuluhan berbasis ice breaking education dalam bentuk bernyanyi. Hasil kegiatan ini didapatkan bahwa seluruh anak terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan ini. Hal ini terlihat dari seluruh anak yang hadir mendengarkan apa yang telah diberikan oleh penyuluh. Anak terlihat semangat dan memberikan ucapan terimakasih atas informasi yang diberikan. Adapun pemaparan hasil dari pemberian penyuluhan kepada siswa sebagai berikut :

Kegiatan dilakukan jam 15.00 wib dan dibuka oleh mahasiswa, anggota penkes 15 anak, 9 perempuan dan 6 laki-laki, usia anak sekitar 6-8 tahun. Kegiatan berlangsung selama 45 menit. Kegiatan dibuka dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri lalu menjelaskan tujuan melakukan penkes, menanyakan identitas anak,.

Kegiatan selanjutnya menjelaskan materi tentang cuci tangan : pengertian cuci tangan, manfaat cuci tangan, kapan waktu mencuci tangan, menjelaskan 6 langkah mencuci tangan, mengajarkan serta mempraktekkan langkah-langkah cuci tangan yang baik.

Kemudian mempraktekkan secara bersama penyuluh dan anak-anak Rumah Tahsin dan Tahfizh al- Qur'an (RTQ) Al Farraas 6 langkah cuci tangan menggunakan hand sanitizer.

Kemudian kegiatan tanya jawab bersama anak-anak Rumah Tahsin dan Tahfizh al- Qur'an (RTQ) Al Farraas dengan menyakan materi penyuluhan yang telah diberikan dan memberikan hadiah kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan yang telah diajukan .dari 3 pertanyaan yang diberikan penyuluh ada 10 anak yang mampu menjawab pertanyaan dari penyuluh, 5 diantaranya tidak mampu menjawab pertanyaan penyuluh.

Kegiatan terakhir adalah memberikan kesimpulan dan mengucapkan terimakasih atas kehadiran peserta penyuluhan dan mengucapkan salam. Lalu sesi foto bresama dengan anak-anak Rumah Tahsin dan Tahfizh al- Qur'an (RTQ) Al Farraas.Setelah melakukan penkes kemudian dilanjutkan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan mencuci tangan merupakan hal yang perlu dilakukan untuk mencegah berbagai penyakit termasuk pada anak-anak di Rumah Tahsin dan Tahfizh al- Qur'an (RTQ) Al Farraas.

Kegiatan mencuci tangan dengan metode ice breaking dengan bernyanyi dapat meningkatkan semangat anak dalam mencuci tangan. Termasuk dukungan orang tua dalam mencuci tangan di rumah sehingga dapat mencegah berbagai penyakit.

5. REFERENSI

1. Anugrah. (2014). *Permasalahan Umum Kesehatan Anak Usia Sekolah*. Diakses kembali dari <http://journal.ui.ac.id/> Pada tanggal 13Pebruari 2018
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Panduan Penyelenggaraan Hari Cuci Tangan Pakai SabunSedunia (HCTPS) Kedua*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia
3. Fitriasari. (2014). Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Anak UsiaPra Sekolah Di Dusun 10 PandowanBrosot Galur Kulon Progo.*E Journal Keperawatan (E-Kp)*, 1 (1) 1-8.
4. Ilimi. (2015) . Pengaruh Pendidikan Kesehatan

Dengan Metode Bernyanyi Terhadap Priaku Mencuci Tangan Anak Prasekolah di TK Perwanida Krangkongan Tegalwangi Umbulsari Jember.

5. Ismaniar. (2010). Metode-Metode Pengembangan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah IlmuPendidikan*
6. Nelson, *Ilmu Kesehatan Anak*. 1999. EGC: Jakarta
7. Donna L. Wong, *Pedoman Klinis Keperawatan Anak*. 2004. EGC: Jakarta
8. Al-Yateem, N. S., Banni Issa, W., & Rossiter, R. (2015). Childhood Stress in Healthcare Settings: Awareness and Suggested Interventions, Comprehensive
9. experience for using therapeutic play at practical pediatric nursing. *Revista de Enfermagem UFPE on Line*, 3(7). 1807. <https://doi.org/10.5205/reuol.1262-12560-1-le.0507201132>

6. DOKUMENTASI



